

## ABSTRACT

### **The Meaning of Tradition of *Makan Dadiah* in Traditional Procession in Nagari Taruang – Taruang Subdistricts IX Koto Sungai Lasi Solok Districts**

**Alita Sisfarina**

This Study is About a symbol of the tradition of *Makan dadiah*. at Nagari taruang – Taruang The tradition of *Makan Dadiah* done in three traditional procession that the ceremonial *Turun Mandi*, *Sunah Rasul (Khitan)* And Marriage Procession. The research purposes is to explain about traditions *Makan Dadiah* in society Nagari Taruang – Taruang. This Study uses the interpretivism symbolic from Clifford Gettrtz.

This Study used qualitative method, Ethnogrphy type. Informant were selectedbpuposivly as needed and combined with techniques *Snowball*. The objects are *Penghulu suku/ninik mamak* and Public Figure (Upward 50 years old), *Orang Tua dan Cerdik Pandai* (Upward 50 years old), young generation, *Wali Nagari* and general public. Data collection technique is observation, interview, FGD (Focus Group Discussion) and documentation. Using Handbook, Camera as a means collecting data. So that data can be trusted, in this study using technical examination of ythe validity of data through triangulation.

Research findings show that *makan dadiah* tradition which is conducted in three traditional possescion that is *Upacara Adat Turun Mandi*, *Sunah Rasul(Khitan)* And Marriage, Happiness is a form of Society in Nagari Taruang – Taruang. *Makan Dadiah* Tradition in *Turun Mandi* Ceremony a from of happiness From the bitrh of a child. *Makan Dadiah* Tradition in *Sunah Rasul (Khitan)* Ceremony a from of happiness from carry out religious orders in Islam. *Makan Dadiah* Tradition in Marriage Ceremony a from of happiness from a child has been married. *Makan Dadiah* Tradition in Taruang – Taruang Society as a Symbol in instilling cultural values, that *Dadiah* derved from buffalo milk as *Minangkabau* Symbol. While *Manisan* are Poured into Dadiah a sweet Taste. Has a philosophical meaning that people in *Minangkabau* public live should smoothy.

## ABSTRAK

### Makna Tradisi Makan Dadiah dalam Tiga Prosesi Adat di Nagari Taruang-Taruang Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Alita Sisfarina

Penelitian ini adalah tentang tradisi makan dadiah sebagai sebuah simbol yang mengandung makna. Tradisi makan dadiah dilakukan dalam tiga prosesi adat di Nagari Taruang-Taruang, yaitu pada upacara adat turun mandi, sunah rasul (khitan) dan perkawinan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang keberadaan tradisi *makan dadiah* pada masyarakat di Nagari Taruang-Taruang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori interpretisme simbolik dari Clifford Geertz.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tipe penelitian etnografi. Informan dipilih secara *purposive* sesuai dengan kebutuhan dan kombinasi dengan teknik *snowball*. Objek pencaharian informasi adalah *Penghulu Suku/Ninik Mamak* yang ada di Nagari Taruang-Taruang, *Tokoh masyarakat* (berumur 50 tahun keatas), *orang tua dan cerdik pandai* (berumur 50 tahun keatas), generasi muda (pemuda), Wali Nagari Taruang-taruang dan masyarakat umum. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, FGD (Focus Group Discussion) dan dokumentasi, dengan menggunakan buku catatan dan kamera sebagai alat pengumpul datanya. Agar data dapat dipercaya, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis etnografi dari Clifford Geertz.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, tradisi *makan dadiah* yang dilakukan dalam tiga prosesi adat, yaitu upacara adat turun mandi, sunah rasul (khitan) dan perkawinan, merupakan wujud kebahagiaan masyarakat di Nagari Taruang-Taruang. Tradisi *makan dadiah* dalam upacara adat turun mandi merupakan wujud kebahagiaan dikarenakan lahirnya seorang anak. Tradisi *makan dadiah* dalam upacara adat sunah rasul (khitan), merupakan wujud kebahagiaan karena seorang anak telah melaksanakan salah satu perintah agama yang merupakan bagian dari ajaran Islam. Tradisi *makan dadiah* dalam upacara adat perkawinan, merupakan wujud kebahagiaan karena seorang anak telah melangsungkan pernikahan. Tradisi *makan dadiah* bagi masyarakat di Nagari Taruang-Taruang menjadi simbol dalam menanamkan nilai-nilai budaya, bahwa *dadiah* yang berasal dari susu kerbau merupakan simbol dari Minangkabau. Sedangkan manisan yang disiramkan ke *dadiah* dengan rasanya yang manis, memiliki makna filosofis bahwa dalam kehidupan bermasyarakat orang Minangkabau harus bermulut manis.